

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini bermaksud untuk memberikan gambaran objek penelitian sesuai apa adanya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukardi (2007:157) bahwa: "Penelitian Deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Selain itu, metode deskriptif bermaksud untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang melalui proses pengumpulan data, pengolahan, penafsiran dan penarikan kesimpulan dari data yang telah didapat. Seperti yang diungkapkan Winarno Surakhmad (1998:140) yaitu:

Ada sifat-sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif sehingga dapat dipandang sebagai ciri, yakni bahwa metode itu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, yaitu masalah-masalah yang aktual
2. data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) adalah "Keseluruhan subjek Penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah warga binaan

(narapidana) di Lembaga Pemasyarakatan Bandung yang mengikuti kegiatan Bengkel Kerja menjahit yakni sebanyak 32 orang.

2. Sampel

Penentuan sampel penelitian menggunakan pedoman yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990:100) bahwa: " Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total". Sampel dalam penelitian ini yaitu warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Bandung yang mengikuti kegiatan Bengkel Kerja Menjahit sebanyak 32 orang. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini disebut sampel total.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting agar diperoleh hasil data yang sesuai dengan kegunaannya atau tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus dapat menentukan cara atau teknik pengumpulan data yang tepat. Cara atau metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data disebut dengan teknik pengumpulan data.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yaitu berbentuk pengajuan sejumlah pertanyaan tertulis tentang keadaan responden. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, (2006:151) bahwa: "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Adapun jenis angketnya berupa angket tertutup, yakni angket yang jawabannya telah disediakan. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar

Keterampilan Menjahit sebagai kesiapan bekerja di usaha konfeksi pada warga binaan Bengkel Kerja Menjahit di Lembaga Pemasarakatan Bandung tahun 2009 berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil dari angket yang telah disebarkan kepada responden. Teknik pengolahan data dilakukan dengan statistik sederhana atau disebut statistik deskriptif sesuai dengan metode dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif adalah statistik yang tingkat pengerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan (Anas Sudijono, 2007:4)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data, yaitu:

1. Verifikasi Data

Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan dan memeriksa kembali kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban. Pertama responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi sama dengan jumlah responden. Kedua, responden

dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi yang bervariasi.

3. Persentase Data

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung persentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi dari jawaban yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap item berbeda. Rumus statistik sederhana dengan menggunakan prosentase yang digunakan mengacu pada pendapat Mochamad Ali (1985:184) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase (jumlah persentase yang dicari)
 f = Frekuensi jawaban responden
 n = Jumlah Responden
 100% = Bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada kriteria batasan prosentase yang dikemukakan oleh Mochamad Ali (1985:184) yaitu:

100 %	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
24% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 23%	= Sebagian Kecil
0%	= Tidak ada

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan terdiri dari kegiatan:

- a. Melakukan Pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai acuan untuk proposal
- b. Pemilihan dan perumusan masalah
- c. Pembuatan proposal penelitian
- d. Proses bimbingan desain skripsi (BAB I, BAB II, BAB III)
- e. Penyusunan dan proses bimbingan Kisi-kisi dan Instrumen penelitian
- f. Seminar I

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pengecekan data dan mengolah data penelitian
- d. Penyusunan hasil penelitian
- e. Penyusunan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
- f. Seminar II

3. Tahap Pelaporan

Penyusunan laporan penelitian berupa skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan dalam ujian sidang skripsi